

ABSTRAK

Pengaruh Pemberian Evaluasi Berkendara Terhadap Penurunan *Driving Optimism* Pada Pengendara Motor di Jakarta

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah intervensi pemberian evaluasi berkendara dapat mengurangi *driving optimism* yang terkait dengan kemampuan berkendara pada pengendara sepeda motor. Kecenderungan untuk menilai diri sendiri memiliki kemampuan berkendara yang lebih baik daripada orang lain dapat menyebabkan perilaku berkendara yang lebih berisiko. Sejumlah 50 pengendara sepeda motor dengan rentang usia 18-35 tahun terlibat dalam eksperimen ini. Pertama, para partisipan mengisi kuesioner *driving optimism (pretest)* yang menanyakan seberapa besar mereka merasa sebagai pengendara yang lebih baik daripada orang lain. Setelah itu, mereka diminta untuk menjalankan simulasi berkendara sepeda motor menggunakan *Honda Riding Trainer (HRT)* dengan sebuah skenario lalu-lintas yang telah ditentukan sebelumnya. Evaluasi berkendara dihasilkan secara otomatis oleh *software* yang digunakan HRT setelah partisipan selesai menjalankan simulasi. Evaluasi ini kemudian disampaikan kepada partisipan. Setelah itu, partisipan mengisi kembali skala *driving optimism (posttest)*. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penurunan skor *driving optimism* setelah intervensi evaluasi berkendara diberikan. Dalam pandangan Islam, optimisme merupakan perilaku yang diharamkan karena membahayakan diri sendiri dan orang lain sehingga Islam melarang perilaku tersebut. Temuan ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa intervensi sederhana mengenai penilaian perilaku berkendara dapat mengurangi kemungkinan munculnya perilaku berkendara yang berisiko, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan keamanan saat berkendara.

Kata kunci: *Driving Optimism; Evaluasi Berkendara; Honda Riding Trainer*

ABSTRACT

Pengaruh Pemberian Evaluasi Berkendara Terhadap Penurunan *Driving Optimism* Pada Pengendara Motor di Jakarta

This study aims to see whether the given driving evaluation's intervention can reduce driving optimism related with motorcyclist's driving ability. The tendency to appraise self's driving ability better than others can cause more risky driving behavior. Fifty motorcyclists with age range of 18 to 35 years old are involved in this experiment. First, the participants filled out a driving optimism questionnaire (pretest) which asked how much they feel as a better rider than others. Afterwards, they were asked to operate a motorcycle driving simulator using Honda Riding Trainer (HRT) with a predetermined traffic scenario. Driving evaluation result produced automatically by a software used in HRT after participants completed the simulation. This evaluation then presented to the participants. After that, participants back to filling out driving optimism questionnaire (posttest) which also being given on the pretest. The result shows that there are no significant effect to the driving optimism scores after giving the driving evaluation's intervention. In Islam, optimism is a discouraged behavior due to its ability to endanger driver and other individuals, which is why it is forbidden in Islam. This finding suggests that a simple intervention about driving behavior's appraisal can reduce the chance of risky driving behavior appearance, which eventually expected could improve safety in driving.

Keywords: *Driving Optimism; Evaluation Drive; Honda Riding Trainer*